

LAMPIRAN

Coding Sheet

Keterangan:


Kategorisasi Diskriminasi:

1. Hostile Ableism
2. Benevolent Ableism
3. Ambivalent Ableism.

Indikator:


1. Intimidasi
2. Pelecehan
3. Kekerasan
4. Lemah
5. Rentan
6. Membutuhkan Penyelamatan
7. Mengingat.



Lampiran 1. 1 Lembar coding analisis coder 1 dan coder 2

No	Visual/Gambar	Narasi	Waktu	Kategorisasi	Bentuk	Coder	
						1	2
EPISODE 1							
1		<p>Jung Myung Seok: Pengacara baru yang kau kirim sudah masuk</p> <p>Han Seon Young: Benarkah?</p> <p>Jung Myung Seok: Kau sudah melihat halaman kedua resumennya? Tertulis bahwa dia mengidap autisme</p> <p>Han Seon Young: Aku sudah lihat</p>	00:18:50 s/d 00:20:20	Benevolent Ableism	Jung Myung Seok memandang Woo Young Woo sebagai orang yang lemah dikarenakan dirinya berpikir bahwa setiap penyandang autis tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dan dianggap tidak cocok	4	4



		<p>halaman kedua.</p> <p>Jung Myung Seok: Kau Melihatnya, tetapi tetap menerimanya ?</p> <p>Han Seon Young: Kau terpaksa pada halaman kedua, dan tidak memeriksa halaman pertama? Dia lulusan sekolah hukum ternama, dengan nilai tertinggi ujian pengacara, jika bukan Hanbada siapa yang akan mengambil anak genius ini?</p> <p>Jung Myung Seok: Nilai bagus bisa didapat hanya dengan menghafal. Aku butuh pengacara yang bisa bertemu dengan klien dan pergi ke pengadilan</p> <p>Jung Myung Seok: Seseorang dengan keterampilan sosial dan komunikasi yang baik</p> <p>Jung Myung Seok: Bagaimana aku melatih orang yang tidak bisa memperkenalkan diri dengan benar?</p> <p>Jung Myung Seok: Dia berbeda daripadaku.</p>			sebagai pengacara.		
--	--	--	--	--	--------------------	--	--

		<p>Han Seon Young: Berbeda bagaimana?</p> <p>Jung Myung Seok: Jika kau bersikeras, aku akan menyerahkan kasus kepadanya. Aku akan menguji apakah dia memenuhi syarat, bukan hanya prasangka pada penyandang disabilitas.</p> <p>Jika pengacara Woo Young Woo dinilai tidak memenuhi standar bertemu klien dan pergi ke pengadilan, bisakah kita memecatnya?</p> <p>Han Seon Young: Tentu</p>					
2		<p>Jung Myung Seok: Ada apa denganmu? Mengapa terus mengulangi ucapanku?</p> <p>Woo Young Woo: Maafkan aku. Ekolalia dilarang.</p> <p>Jung Myung Seok: Apa itu Ekolalia?</p> <p>Woo Young Woo: Meniru ucapan orang lain itu gejala umum autisme.</p> <p>Jung Myung Seok: Jangan Ekolalia</p>	00:24:41 s/d 00:25:02	Benevolent Ableism	Jung Myung Seok menunjukkan perilaku tidak nyaman saat berhadapan dengan Woo Young Woo, dimana hal tersebut terlihat melarang Woo Young Woo untuk mengulangi kata-kata yang dia ucapkan, dimana hal tersebut terkesan memperingati sekaligus merusak individualitas penyandang	7	7

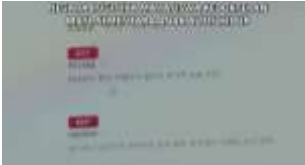
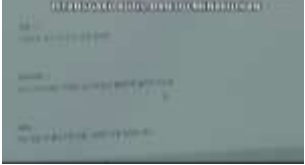
					spektrum autisme yang umumnya memiliki gejala ekolalia.		
3		<p>Nenek Tua: Halo pak Jung</p> <p>Jung Myung Seok: Selamat siang, aku disini untuk mengenalkan kalian, mulai saat ini adalah pengacaramu.</p> <p>Woo Young Woo: Halo, aku Woo Young Woo, aku akan bekerja keras.</p> <p>Nenek Tua: Maaf, wanita muda ini seorang pengacara?</p> <p>Nenek Tua: Kau (Jung Myung Seok) tak lagi menangani kasusku?</p> <p>Jung Myung Seok: Aku akan mengawasi.</p> <p>Jung Myung Seok: Namun, kasus ini dilimpahkan ke pengacara Woo sekarang.</p> <p>Jung Myung Seok: Dia lulusan Universitas Nasional Seoul</p> <p>Nenek Tua: Benarkah?</p> <p>Jung Myung Seok: Lulusan terbaik.</p>	00:26:00 s/d 00:26:53	Hostile Ableism	Nenek tua yang merupakan klien pertama Woo Young Woo mengintimi dasi Woo Young Woo dengan memberikan tatapan tidak percaya bahwa pengacara yang ada di depannya dapat mampu membelanya di persidangan	1	1
4		<p>Kwon Min Woo: Seperti apa Woo Young Woo sebenarnya? Dia sungguh difabel, atau</p>	00:44:26 s/d 00:44:58	Hostile Ableism	Kwon Min Woo menunjukkan perilaku yang agresif secara terbuka,	1	1

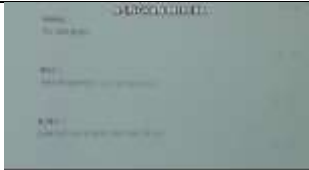



		<p>mengerjai kita dengan pura-pura bodoh.</p> <p>Choi Soo Yeon: Kau tahu apa panggilan di sekolah hukum?</p> <p>Kwon Min Woo: Tomat? Katak?</p> <p>Choi Soo Yeon: Kami memanggilnya PPW</p> <p>Choi Soo Yeon: Singkatan dari 'Pasti Pemenangnya Woo Young Woo', rasanya tersiksatiap kali melihatnya, aku ingin membantu karena kasihan dengan keadaannya, tetapi akhirnya dia selalu peringkat pertama dan aku terakhir, disekolah atau disini sama saja.</p> <p>Kwon Min Woo: Jangan bantu dia, mengapa membantu orang yang lebih istimewa daripadamu?</p>			<p>dimana dia mengatakan bahwa Woo Young Woo merupakan orang yang sangat difabel atau cacat</p>		
5		<p>Woo Young Woo: Satu, dua, tiga.....</p> <p>Choi Soo Yeon: Mana Bisa tidak membantunya saat dia melakukan itu?</p> <p>Kwon Min Woo: Kalau begitu, bantu saja dia</p>	00:45:00 s/d 00:46:18	Benevolent Ableism	Choi Su Yeon menganggap Woo Young Woo lemah, serta membutuhkan bantuannya bahkan dalam hal lewat pintu putar.	6	6

		<p>Woo Young Woo: Satu, dua, tiga....</p> <p>Choi Soo Yeon: Keluar.</p> <p>Choi Soo Yeon: Keluarlah lewat pintu lain jika pintu putar sulit untukmu.</p> <p>Woo Young Woo: aa itu karena....</p> <p>Choi Soo Yeon: Apa kamu Bodoh?</p> <p>Choi Soo Yeon: APAKAH KAU BODOH?!</p> <p>Choi Soo Yeon: Astaga</p>					
6		<p>Ayah Woo Young Woo: “Jangan ulangi kata-kata orang lain maupun mengatakan hal aneh</p> <p>Ayah Woo Young Woo: “Jangan terlalu blak-blakan juga”</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Jangan ekolalia, jangan berkata aneh dan jujur.</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Trutama, jangan berbicara tentang paus</p> <p>Woo Young Woo: Bagaimana jika situasinya harus membicarakan paus?</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Memangnya kau bekerja di akuarium?</p>	00:10:21 s/d 00:10:59	Ambivalent Mengingat kan	Ayah Woo Young Woo dengan keras mengajarkan kepada Woo Young Woo untuk tidak ekolalia dihadapan orang-orang	7	7

		<p>Ayah Woo Young Woo: Mana ada situasi harus membicarakan paus?</p> <p>Woo Young Woo: Terlepas dari itu, bagaimana jika situasi begitu terjadi?</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Maka boleh</p> <p>Woo Young Woo: Baik</p>					
EPISODE 3							
1	 	<p>Temannya Jun-Hoo: Jun Ho Oppa</p> <p>Lee Jun Ho: Apa?</p> <p>Teman Jun Ho: Sedang apa? Kau tinggal di apartment ini?</p> <p>Lee Jun Ho: Aku sedang bekerja.</p> <p>Teman Jun Ho: Bekerja? Pekerjaan apa?</p> <p>Teman Jun Ho: Rupanya kau masih kerja sukarela</p> <p>Lee Jun Ho: Kerja sukarela?</p> <p>Teman Jun Ho: Kau sedang jadi sukarelawan untuk Nanuri.</p> <p>Lee Jun Ho: Sukarelawan apanya? Bukan seperti itu, pergilah aku terlambat.</p> <p>Teman Jun Ho: Ya, senang bertemu denganmu.</p> <p>Teman Jun Ho: Semangat! (Woo Young Woo)</p>	00:27:13 s/d 00:28:25	Benevolent Ableism	Saat Lee Jun Ho berjalan dengan Woo Young Woo, teman perempuan Lee Jun Ho menanyakan apakah Lee Jun Ho sedang menjadi sukarela untuk organisasi Nanuri dimana organisasi tersebut membantu kaum disabilitas yang dianggap membutuhkan pertolongan	6	6

		<p>Woo Young Woo: Apakah Nanuri organisasi sukarelawan penyandang disabilitas?</p> <p>Lee Jun Ho: Maaf, bu pengacara Woo, teman kuliahku sudah tak sopan kepadamu.</p> <p>Woo Young Woo: Ya, tidak masalah. Aku memang autis, temanmu bisa saja berpikiran begitu.</p> <p>Lee Jun Ho: Aku minta maaf.</p>					
2	 	<p>Ayah Sang Hun: Anak yang terkenal di seluruh negeri karena pandai belajar, barulang kali mencoba bunuh diri karena tekanan akademis belaka?</p> <p>Ayah Sang Hun: Jika publik tahu, bagaimana dengan Sang Hun? Dipermalukan meski sudah mati?</p> <p>Woo Young Woo: Daripada nama baik Park Sang Hun yang sudah wafat, lebih penting pengurangan hukuman Park Jeong Hun yang masih masih.</p> <p>Woo Young Woo: Jangan pandang dia</p>	00:36:05 s/d 00:36:30	Hostile Ableism	Woo Young Woo mendapatkan kekerasan verbal oleh salah satu kliennya, dimana kliennya meneriaki Woo Young Woo dan dengan lantang mengatakan bahwa Woo Young Woo adalah autis	3	3



		<p>memukul mati kakanya tanpa alasan tertentu. Ada alasan yang membuat amarahnya meledak. Sekarang alasannya telah dihapus, kita harus menunjukkan dalam persidangan Jeong Hun tak melakukan kekerasan lagi.</p> <p>Ayah Sang Hun: DIAM KAU!!</p> <p>Ayah Sang Hun: APA YANG MEMBUAT MU BEGITU ISTIMEWA SAMPAI MENILAI DAN MENGHAKI MI KEDUA PUTRAKU YANG BERTAMBAH BERHARGA ?!</p> <p>Ayah Sang Hun: KAU JUGA AUTIS!!!!</p> <p>Ibu Sang Hun: Ada apa denganmu?</p> <p>Ayah Sang Hun: Lupakan, mari kita hentikan.</p>					
3	 	<p>“Negara rugi jika mahasiswa kedokteran mati, sementara anak autis hidup”</p> <p>“Dia pasti bebas karena mengaku gila”</p> <p>“Meski autis, dia tahu segalanya,</p>	00:38:22 s/d 00:39:08	Hostile Ableism	Woo Young Woo membaca sejumlah komentar mengenai kasus dugaan pembunuhan yang dilakukan oleh penyandang autis. Dimana komentar	1	1


		<p>penjarakan dia!”</p> <p>“Tetanggaku autis dan itu menakutkan”</p> <p>“Asingkan mereka”</p> <p>“Jangan beri ampun hanya karena mereka autis”</p>			tersebut berisikan kata-kata kasar yang mengintimidasi dengan menyatakan bahwa penyandang autis tidak berhak untuk hidup layaknya manusia normal, karena dianggap memiliki kecacatan mental.		
EPISODE 4							
1	 <p>(Teman Woo Young Woo sengaja menyenggol susu yang sedang diminum sehingga menumpahi seragamnya)</p>  <p>(Teman Woo Young Woo sengaja menyenggol kaki Woo Young Woo sehingga dirinya tersungkur ke lantai cukup keras)</p>  <p>(Teman Woo Young Woo menarik kursi yang akan diduduki Woo Young Woo, sehingga dirinya terjatuh terkena makanan yang dibawanya)</p>	<p>Woo Young Woo: Di sekolah, mereka memanggilku ‘pecundang’. Ada kejahilan populer yang dilakukan kepadaku. Namanya permainan ‘Maaf’.</p> <p>Woo Young Woo: Aku harus mencari tempat yang aman. Saat istirahat, aku kabur ke ruang guru.</p> <p>Ibu Guru: Mengapa terus datang kesini? Apa nyaman seperti itu?</p> <p>Woo Young Woo: Iya, aku tidak apa-apa</p> <p>Woo Young Woo: Saat makan siang, aku kabur ke pos satpam.</p> <p>Woo Young Woo: Namun, tak peduli</p>	00:11:38 s/d 00:12:55	Hostile Ableism	Woo Young Woo mendapatkan perundungan atau kekerasan verbal dan fisik oleh teman-teman sekolahnya, dimana Woo Young Woo diberikan julukan pecundang, serta mendapatkan kekerasan fisik lainnya, dimana hal tersebut dianggap sebagai bahan candaan oleh teman-temannya	3	3


		sesering apa aku kabur, aku tidak bisa menghentikan yang terjadi di kelas selama pembelajaran.					
2	 <p>(Woo Young Woo mendapatkan tamparan dari guru)</p>	<p>Guru: Ada pertanyaan. Woo Young Woo: Ya, aku punya pertanyaan. Guru: Apa itu? Woo Young Woo: Bu, dimana kau melakukan bedah kelopak mata? Sepertinya bagian sudut juga. Apa di tempat yang sama? Tampaknya operasinya berhasil, banyak siswa yang penasaran. Teman Woo Young Woo: Berapa biayanya bu? Cantik. Guru: (Menampar Woo Young Woo) Teman Woo Young Woo: Luar biasa. Teman sekelas Woo Young Woo: Maaf, kupikir tak masalah jika siswa terbaik yang bertanya.</p>	00:13:01 s/d 00:14:12	Hostile Ableism	Woo Young Woo mendapatkan kekerasan fisik oleh guru sekolahnya, dikarenakan dirinya membacakan pesan yang dimintai oleh temannya, dimana teman-temannya sudah mengetahui bahwa pesan tersebut bahkan tidak dimengerti oleh Woo Young Woo	3	3
3	 <p>aku mengerti ini perlakuan hebat karena Bu Woo penyandang cacat.</p>	<p>Kwon Min Woo: Aku ingin bertanya Jung Myung Seok: Silahkan katakana. Kwon Min Woo: Akankah Woo Young Woo</p>	00:44:55 s/d 00:46:08	Benevolent Ableism	Kwon Min Woo bersikap mengintimi dasi dengan menyudutkan atasannya untuk memberikan hukuman kepada Woo Young	6	6

		<p>diberikan hukuman?</p> <p>Jung Myung Seok: Hukuman?</p> <p>Kwon Min Woo: Dia absen cukup lama, juga tidak datang ke kantor hari ini, tidak nyaman bagiku melihatnya hanya mengambil kasus yang dia inginkan tanpa mengatur waktu dan kehadiran dasar.</p> <p>Jung Myung Seok: Itu bisa dimengerti, namun ini hanya situasi sementara karena aku belum memproses surat pengunduran dirinya, aku akan segera memprosesnya.</p> <p>Kwon Min Woo: Mengapa belum memproses surat pengunduran dirinya?</p> <p>Kwon Min Woo: tentu saja, aku mengerti ini perlakuan khusus karena Woo Young Woo penyandang cacat, namun....</p> <p>Jung Myung Seok: Ini bukan perlakuan khusus, kupikir pengacara</p>			<p>Woo, karena dirinya tidak terima bahwa Woo Young Woo selalu diperlakukan special karena dianggap cacat mental.</p>		
--	--	---	--	--	---	--	--

		<p>Woo Young Woo melakukan pekerjaan dengan baik.</p> <p>Jung Myung Seok: Caranya memegang kasus dengan gigih sangat bagus dan cara berpikirnya kreatif. Jika melihatnya lebih dekat, aku yakin kau bisa belajar darinya. Rekan kerja seharusnya saling belajar untuk bertumbuh.</p> <p>Kwon Min Woo: Baiklah</p>					
EPISODE 5							
1		<p>Choi Su Yeon: Sepertinya taktik Kwon Min Woo telah dimulai.</p> <p>Woo Young Woo: Benarkah?</p> <p>Choi Su Yeon: Ya. Jika tidak, mengapa dia belum bilang kalian ditugaskan bersama? Kau dan pengacara Kwon ditugaskan bersama. Tapi pengacara Kwon melarang dan bilang akan menyampaikannya sendiri. Dia mencurigakan dan benar saja, dia tidak memberitahumu.</p>	00: 05:40 s/d 00:06:03	Hostile Ableism	Choi Su Yeon menyampaikan ke Woo Young Woo bahwa Kwon Min Woo telah melakukan tindakan yang mengarah pada diskriminasi, dimana Kwon Min Woo memusuhi Woo Young Woo karena menolak perlakuan dari Kwon Min Woo dengan tidak memberitahu informasi mengenai pekerjaan kepada Woo Young Woo yang merupakan rekan kerjanya.	6	6
2		<p>Woo Young Woo:</p>	00:06:10	Hostile Ableism	Kwon Min Woo mulai	1	1


		<p>Pengacara Kwon Min Woo, mengapa tidak bilang kita ditugaskan menaangani kasus bersama?</p> <p>Kwon Min Woo: Apa aku belum bilang? Woo Young Woo: Iya anda belum bilang. Kwon Min Woo: Maaf sepertinya aku lupa.</p> <p>Kwon Min Woo: Kasus ini, perlu mengetahui banyak hal tentang struktur mesin ATM. Namun, sepertinya ini sangat mudah bagimu bukan? Karena kau genius.</p> <p>Kwon Min Woo: Kita bertemu klien hari ini. Woo Young Woo: Apa? Kwon Min Woo: Hari ini jam 14.00. lagi-lagi aku lupa bilang.</p>	<p>s/d 00:06:50</p>		<p>berlaku agresif dengan tidak memberitahu informasi mengenai kasus yang akan mereka berdua tangani, supaya Kwon Min Woo dapat membuat Woo Young Woo terlihat buruk dihadapan kliennya.</p>		
3		<p>Jung Myung Seok: Selamat siang Hwang Du Yong: Halo. Jung Myung Seok: Aku pengacara Jung Myung Seok yang akan menangani kasusmu.</p>	<p>00:07:19 s/d 07:24</p>	<p>Hostile Ableism</p> <p>Kwon Min Woo secara agresif memotong setiap pembicaraan yang dilakukan oleh Woo Young Woo</p>	<p>Kwon Min Woo secara gamblang menunjukkan bahwa dirinya bermusuhan memotong setiap pembicaraan yang dilakukan oleh Woo Young Woo</p>	1	1


		<p>Woo Young Woo: Halo, aku Woo Young Woo, dibaca dari depan atau.....</p> <p>Kwon Min Woo: Dia Woo Young Woo, dan aku Kwon Min Woo.</p> <p>Woo Young Woo: Seperti tamat, katak, taat, malam.....</p> <p>Hwang Du Yong: Salam kenal, aku Hwang Du Yong yang menghubungi kalian.</p>		dihadapan kliennya.	dihadapan kliennya.		
4		<p>Woo Young Woo: Sulit bagiku karena tidak melihat materi kasus dari awal. Lain kali jangan lupa membagikannya dengan ku.</p> <p>Kwon Min Woo: Bagaimana ya.....Tidak mau.</p> <p>Woo Young Woo: Apa?</p> <p>Kwon Min Woo: Mengapa aku harus berbagi materi dengan saingan? Bukan hanya Hanbada dan Taesan, atau Ilhwa dan Geumgang yang bersaing. Kita juga bersaing.</p> <p>Kita sama-sama dikontrak satu</p>	00:11:50 s/d 00:12:55	Ambivalent Ableism	Kwon Min Woo mulai memperlakukan Woo Young Woo dengan cara mengingatkan, dan telah beralih kearah bermusuhan.	7	7

		<p>tahun. Butuh penilaian yang baik untuk memperbarui kontrak.</p> <p>Namun, kurasa kau tak terlalu tertarik untuk memperbarui kontrakmu, bukan?</p> <p>Kau sudah sering absen tanpa izin.</p>					
EPISODE 7							
1		<p>Ayah Woo Young Woo: Ini aneh, seorang CEO sampai datang ke rumah untuk memberikan kesempatan pengacara pemula yang tak lolos skrining.</p> <p>Han Seon Young: Aku tidak datang sebagai CEO Hanbada, aku juga datang untuk mengunjungi mu.</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Seon Young, jika kau sungguh menganggapu teman, katakanlah dengan jujur. Apa kau mempekerjakan Young Woo di Hanbada karena Tae Su Mi?</p> <p>Han Seon Young: Mendengarmu mengatakan semua ini,</p>	00:45:50 s/d 00:46:14	Benevolent Ableism	Ayah Woo Young Woo bercerita bahwa anaknya sangat kesulitan mendapatkan pekerjaan karena persyaratan yang diberikan oleh perusahaan sangat tidak ramah dan sulit untuk diraih oleh kaum disabilitas yang merupakan orang yang lemah, rentan, serta dianggap sebagai orang yang membutuhkan pertolongan sehingga akan merepotkan perusahaan.	6	6

		<p>kelihatannya rumor tentangmu dan Tae Su Mi benar.</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Ya. Aku akan mengizinkan ya.</p> <p>Han Seon Young: Mengizinkan apa?</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Aku mengizinkanmu memanfaatkan anakku untuk mengalahkan Tae Su Mi, sebagai imbalan mempekerjakannya.</p> <p>Han Seon Young: Imbalan mempekerjakannya? Memanfaatkannya? Mengapa bicara seperti itu?</p> <p>Ayah Young Woo: Kau ingin menjadikan Hanbada nomor satu, kau harus mengalahkan Taesan, tetapi sulit jika Tae Su Mi terjun ke politik. Sekarang pun sulit, akan lebih sulit jika dia menjadi Menteri. Itu sebabnya kau mempekerjakan Young Woo, apa aku salah?</p> <p>Han Seon Young: Jadi maksudmu.... aku menerima</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--


		<p>anakmu agar bisa memberi tahu dunia aku memiliki anak haramnya di Hanbada?</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Jika rencana itu satu-satunya cara untuk mempekerjakan anakku, maka lakukanlah. Namun, hanya sekali. Lakukanlah sekali pada saat yang paling penting. Jangan asal melempar mereka di ruang siding yang sama seperti ini.</p> <p>Han Seon Young: Apa yang kau katakana?</p> <p>Gwang Ho, ayah macam apa dirimu? Jika benar-benar berpikir aku memeralat anakmu, maka hentikan aku. Begitulah seharusnya orangtua.</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Jika aku menghentikanmu, kau akan memecat anakku. Kau akan membuat alasan agar dia berhenti di hanbada.</p> <p>Han Seon Young: Apa?</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Seon Young, Dunia tidak memberi</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>peluang untuk Young Woo. Meski dia lulusan hukum terbaik Universitas Nasional Seoul, dan skornya hamper sempurna pada ujian pengacara, dia ditolak karena autisme.</p> <p>Ayah Woo Young Woo: Dia melamar ke mana-mana dari firma hukum hingga praktik swasta, tetapi tak pernah dapat kesempatan wawancara. Melihat anakku seperti itu, dan tidak bisa melakukan apapun untuknya, aku akan menjadi ayah jahat. Seberapa besar Young Woo membenciku itu tanggung jawabku. Meski harus bersekongkol denganmu dan memperralat anakku. Aku mau anakku punya kesempatan.</p>					
3		<p>Kwon Min Woo: Apa hubungan ayahmu dengan CEO?</p> <p>Woo Young Woo: Apa?</p> <p>Kwon Min Woo: Ayahmu baru saja keluar dari kantor CEO, dia bilang kenal</p>	00:48:05 s/d 00:48:15	Hostile Ableism	Kwon Min Woo mengintimi dasi Woo Young Woo dan mengatakan bahwa dirinya berhasil diterima di firma hukum terbesar di	1	1


		<p>seseorang disini, itu berarti dia mengenal CEO.</p> <p>Woo Young Woo: Apa?</p> <p>Kwon Min Woo: Kau tahu sesuatu? Soal itu, bukankah kau pernah bilang ayahmu lulusan hukum Universitas Nasional Seoul?</p> <p>Woo Young Woo: Benar.</p> <p>Kwon Min Woo: Itu berarti, CEO teman satu jurusan ayahmu</p> <p>Kwon Min Woo: Astaga.....Kau dapat pekerjaan ini melalui koneksi?</p> <p>Woo Young Woo: Apa? Koneksi</p> <p>Kwon Min Woo: Bukan main. Pantas rasanya ada yang tak beres. Ternyata kau punya koneksi.</p> <p>Kwon Min Woo: Kau punya koneksi.</p>			Korea dikarenakan koneksi yang dia punya.		
4		<p>Kwon Min Woo: Omong-omong, kau tahu ayah pengacara Woo lulusan hukum Universitas Nasional Seoul? Dia sepertinya</p>	00:57:10 s/d 00:58:32	Ambivalent Ableism	Kwon Min Woo berusaha untuk memperingati Choi Su Yeon dengan mengatakan hal yang buruk terkait diterimanya Woo Young Woo di	6	6


	<p>berteman dengan CEO</p> <p>Choi Su Yeon: Astaga, dari mana orang dengan insting jelek tahu soal itu?</p> <p>Kwon Min Woo: Kau pikir ini lucu? Apa lucu dia dapat pekerjaan disini karena koneksi? Bukannya kau seharusnya marah dan gugup?</p> <p>Choi Su Yeon: Mengapa kita harus marah dan gugup?</p> <p>Kwon Min Woo: Karena dia curang.</p> <p>Choi Su Yeon: Apa yang kau bicarakan? Kau punya bukti Young Woo Curang?</p> <p>Kwon Min Woo: Aku melihat ayahnya keluar dari kantor CEO.</p> <p>Kwon Min Woo: Pikirkan ini, Hanbada dan Taesan, semua firma hukum besar lain mengumumkan pekerjaan</p>			<p>firma besar padahal dirinya merupakan orang yang dianggap cacat. (revisi deskripsi, Kwon Min woo membicarakan kalau woo young woo</p>		
--	---	--	--	--	--	--

		<p>sebelum kelulusan.</p> <p>Kwon Min Woo: Namun, pengacara Woo bergabung enam bulan setelah dia lulus. Bahkan setelah orientasi dan lokakarya pemula berakhir.</p> <p>Kwon Min Woo: Menurut mu tak aneh? Jelas ini karena dia memiliki koneksi.</p> <p>Choi Soo Yeon: Memangnya mengapa kalau ada? Kau akan melapor polisi? Atau memecatnya ?</p> <p>Choi Soo Yeon: Jika itu masalahnya, apakah CEO menjadi CEO hanya karena kemampuannya? Bukan karena dia mewarisi posisi dari ayahnya, pendiri Hanbada?</p> <p>Kwon Min Woo: Jadi? Jika bekerja di perusahaan yang bahkan CEO nya</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--


		<p>bermasalah kejujuran harus diabaikan? Itu maksudmu?</p> <p>Kwon Min Woo: Kau juga merasa bersalah memanfaatkan ayah petinggimu?</p> <p>Kwon Min Woo: Jadi kau bersimpati terhadap pengacara Woo?</p> <p>Choi Soo Yeon: Maksudku jangan merasa benar sendiri jika hanya ingin merunding Young Woo.</p>					
5		<p>Kwon Min Woo: Young Woo Kuat! Kau tidak sadar?</p> <p>Kwon Min Woo: Katamu nama panggilannya “pasti pemenangnya Woo Young Woo” ini bukan permainan yang adil.</p> <p>Kwon Min Woo: Dia terus menang melawan kita, tetapi kita tak boleh menyerangnya a. Kwon Min Woo: Mengapa? KARENA DIA AUTIS!.</p> <p>Kwon Min Woo: Kita</p>	00:58:42 s/d 00:59:00	Ambivalent Ableism	<p>Kwon Min Woo secara agresif mengatakan bahwa Woo Young Woo tidak pantas bekerja sebagai pengacara karena Woo Young Woo dianggap autis, serta menolak perilaku Choi Su Yeon yang berusaha membela Woo Young Woo.</p>	6	6


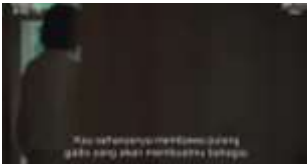
		harus selalu memperhatikan dan membantunya, bahkan merelakan satu kursi kosong di dalam mobil!					
EPISODE 9							
1		<p>Kwon Min Woo: Kau akan biarkan pengacara Woo seperti ini? Dia sudah merusak persidangan dengan ledakan emosinya.</p> <p>Jung Myung Seok: Aku harus memberinya peringatan setelah bicara dengannya.</p> <p>Kwon Min Woo: Peringatan lagi? Tidak ada pinalti? Maksudku ini bukan kesalahan sepele. Ini kesalahan yang bisa membatalkan hasil sidang.</p> <p>Jung Myung Seok: Bukankah kita pernah membicarakan soal ini?</p> <p>Jung Myung Seok: Saat itu kau bilang dia pantas dihukum atas ketidakhadirannya. Sepertinya kau sangat menyukai hukum, itu sebabnya kau menulis di papan bulletin?</p>	00:51:41 s/d 00:52:16	Benevolent Ableism	Kwon Min Woo secara agresif meminta atasannya untuk memberikan pinalti kepada Woo Young Woo karena dianggap telah mengacaukan persidangan.	6	6


		Jung Myung Seok: Maksudku, jika memiliki pendapat bertentangan saat bekerja, bicarakan satu sama lain dan selesaikanlah. Memberikan penghargaan atau hukuman atas yang benar atau salah itu bukan caraku bekerja.					
EPISODE 10							
1		Ibu Ha Young: Kau memiliki autisme? Woo Young: Woo: Apa? Ibu Ha Young: Jadi, apa kau tahu yang dirasakan tiap penyandang disabilitas? Sampai melontarkan omong kosong tentang “kebebasan mencintai orang jahat?” Choi So Yeon: Bu tenanglah, jika ingin bicara sampaikan saja kepadaku... Ibu Ha Young: Kau tahu apa? Aku harus melindungi putriku dari dunia yang kacau ini! Aku harus melindungi putriku dari bajingan jahat yang mencoba mengambil tubuh, uang, dan pikiran anakku yang	00:50:48 s/d 00:51:40	Hostile Ableism	Ibu Ha Young mengintimi dasi Woo Young Woo dengan meneriakinya untuk berhenti bersikap seolah-olah mempunyai empati, dan berhenti bersikap seakan-akan paham akan yang dirasakan kaum disabilitas.	1	1


		<p>dianggap polos dan mudah dibodohi!</p> <p>Ibu Ha Young: Kau bahkan tak Tahu perasaan seorang ibu! Hak mencintai penyandang disabilitas? Beraninya kau berbicara tentang autisme dan disabilitas? Apa disabilitasmu dengan anakku sama?</p> <p>Ibu Ha Young: JANGAN SOK BERSIKAP UNTUK BEREMPATI!</p> <p>Ibu Ha Young: Itu menijikan. Kau mengerti?</p>					
2		<p>Teman Lee Jun Ho (1): Hei, Jun Ho. Aku ingin lihat gadis yang dekat denganmu. Mengapa tak mengundang? Aku satu-satunya yang belum lihat!</p> <p>Lee Jun Ho: Baiklah. Aku akan mengundang ya lain kali.</p> <p>Teman Lee Jun Ho (2): Hei, apa kau sungguh yakin soal itu? Meski dia seorang pengacara sekalipun, pikirkanlah dengan matang.</p>	00:52:56 s/d 00:53:19	Benevolent Ableism	Teman Lee Jun Ho mengatakan bahwa Lee Jun Ho mengencani Woo Young Woo bukanlah karena cinta, tetapi karena simpati kepada Woo Young Woo yang dianggap lemah, dan membutuhkan pertolongan.	6	6


	<p>Lee Jun Ho: Apa maksudmu?</p> <p>Teman Lee Jun Ho (2): Hei, lupakanlah kami. Kau bisa bilang ke orangtuamu mengencani orang seperti?</p> <p>Lee Jun Ho: Apa maksudmu dengan ‘orang seperti?’ ucapanmu cukup aneh.</p> <p>Teman Lee Jun Ho (2): Maksudku, sejujurnya itu agak.....</p> <p>Teman Lee Jun Ho (1): Itu apa? Aga kapa? Katakanlah!</p> <p>Teman Lee Jun Ho (3): Ya, begitulah.</p> <p>Teman Lee Jun Ho (1): Apa yang mau kau katakan?</p> <p>Teman Lee Jun Ho (4): Kau tahu Jun Ho selalu baik. Itu karena dia baik. Itu saja.</p> <p>Lee Jun Ho: Hei aku akan pergi. Aku tidak mengerti yang kalian katakan.</p> <p>Semua</p> <p>Teman Lee Jun Ho: Tidak, hei duduklah!</p> <p>Lee Jun Ho: Aku mau pergi.</p> <p>Teman Lee Jun Ho (2): Baiklah. Hei aku pernah menjalin hubungan</p>					
--	--	--	--	--	--	--

		<p>seperti itu sebelumnya.</p> <p>Setelah kucoba ternyata itu buakn cinta.</p> <p>Lee Jun Ho: Apa?</p> <p>Teman Lee Jun Ho (2): Mengencani gadis malang yang kau bantu, itu bukan cinta. Itu simpati.</p> <p>Teman Lee Jun Ho (4): Hei, hentikanlah.</p> <p>Teman Lee Jun Ho (3): Benar, apa kau mabuk? Dia mabuk. Mari bersulang.</p> <p>Teman Lee Jun Ho (1): Gadis malang yang ingin kubantu? Astaga memangnya siapa yang malang? Siapa yang begitu malang?</p>					
EPISODE 11							
1		<p>CEO Taesan: Kau bilang bekerja dengan pengacara Woo Young Woo</p> <p>Kwon Min Woo: Ya</p> <p>CEO Taesan: Apa kau bisa membuatnya keluar dari Hanbada?</p> <p>Kwon Min Woo: Apa?</p> <p>CEO Taesan: Tidak masalah jika dia berhenti atau dipecat.</p> <p>Kwon Min Woo: Untuk apa ini?</p>	01:10:35 s/d 01:11:11	Benevolent Ableism	CEO Taesan dan Kwon Min Woo mulai berprilaku agresif dimana mereka bekerjasama untuk mengeluarkan Woo Young Woo dari firma hukum Hanbada, baik itu dipecat atau mengundurkan diri.	4	4

		<p>CEO Taesan: Itu bukan urusanmu. Jika bisa mewujudkannya, kau akan menjadi pengacara disini. Bekerja langsung dibawahku.</p> <p>Kwon Min Woo: Baik, aku mengerti</p>					
EPISODE 12							
2		<p>Pengacara Ryu: Aku ingin mengembalikannya ini. (Pernyataan konsultasi Hukum).</p> <p>Woo Young Woo: Mengapa kau memiliki ini?</p> <p>Pengacara Ryu: Bukankah kau mengirimkannya kepadaku?</p> <p>Woo Young Woo: Tidak</p> <p>Pengacara Ryu: Ada kartu namamu di dalamnya. Serasa kau yang mengirimkannya secara rahasia. Sepertinya ada masalah internal juga di Hanbada. Kau harus berhati-hati dengan sekitarmu.</p>	01:02:50 s/d 01:03:30	Ambivalent Ableism	Pengacara Ryu memberikan berkas illegal yang diterimanya atas nama Woo Young Woo. Dia juga berpesan kepada Woo Young Woo bahwa ada seseorang yang berusaha untuk menjatuhkannya dirinya.	7	7
EPISODE 13							
1		<p>Kaka Lee Jun Ho: Kau tidak akan memberi tahu orang tua kita kan?</p> <p>Lee Jun Ho: Apa?</p> <p>Kaka Lee Jun Ho: Kalau berpacaran</p>	00:59:30 s/d 00:59:55	Benevolent Ableism	Kaka Lee Jun Ho beranggapan bahwa Woo Young Woo merupakan orang yang lemah, rentan, dan	6	6

		<p>dengan Young Woo</p> <p>Lee Jun Ho: Mengapa?</p> <p>Kaka Lee Jun Ho: Apa maksudmu? Kau mau melihat mereka pingsan? Kau tak akan menikahnya, tak perlu beri tahu mereka.</p> <p>Lee Jun Ho: Apa maksudmy? Mengapa mereka pingsan?</p> <p>Suami kaka Lee Jun Ho: Sayang, bicaralah lain kali. Young Woo mungkin bisa dengar.</p> <p>Kaka Lee Jun Ho: Melihatmu dalam hubungan yang sulit, sebagai kaka aku sedih, jika orang tua kita tahu.....</p> <p>Lee Jun Ho: Kaka!</p> <p>Kaka Lee Jun Ho: Kau seharusnya membawa pulang gadis yang akan membuatmu bahagia. Bukan seseorang yang harus kau jaga.</p>			<p>membutuhk an penyelamatan sehingga dianggap hanya akan menyusahka n Lee Jun Ho.</p>		
EPISODE 15							
1		<p>Pengacara Jang: Ini kali pertamamu bekerja denganku, kan?</p> <p>Woo Young Woo: Ya</p> <p>Pengacara Jang: Mulai</p>	00:19:44 s/d 00:20:15	Ambivalent Ableism	<p>Pengacara Jang dengan agresif memperingati Woo Young Woo untuk tidak berperilaku tidak normal di depannya.</p>	7	7

		<p>sekarang, hanya ada satu aturan yang harus kau patuhi</p> <p>Woo Young</p> <p>Woo: Iya</p> <p>Pengacara</p> <p>Jang: Jangan bicara jika tak ditanya.</p> <p>Pengacara</p> <p>Jang: Jangan bertindak jika tak diminta. Paham?</p> <p>Woo Young</p> <p>Woo: Bukankah itu dua?</p> <p>Pengacara</p> <p>Jang: Apa?</p> <p>Woo Young</p> <p>Woo: Satu, 'Jangan bicara jika tak ditanya', dua 'Jangan bertindak jika tak diminta' itu ada dua.</p> <p>Pengacara</p> <p>Jang: Entah satu atau dua, apakah kau paham!</p> <p>Woo Young</p> <p>Woo: Ya, aku paham</p>					
2		<p>Woo Young</p> <p>Woo: Hati-hati dengan pengucapanmu</p> <p>Pengacara</p> <p>Jang: Apa?</p> <p>Woo Young</p> <p>Woo: Kata Korea untuk litigasi sipil adalah heteronym. Jika kau menekankan pada bagian akhir kata, itu berarti yuridiksi yang sama sekali berbeda daripada yang kau maksud</p>	00:30:25 s/d 00:30:35	Hostile Ableism	Pengacara Jang menjeriakan Woo Young Woo secara agresif dihadapan klien, dia juga mengatakan ketidaksukaannya ketika Woo Young Woo menyampaikan semua pendapat yang ada di otaknya.	3	3











		<p>Pengacara Jang: Pengacara Woo. Apa kau harus mengatakan itu KEPADAKU SEKARANG ?</p> <p>Pengacara Jang: KAU MENGAJARI KU CARA BERBICARA SEKARANG ?</p>					
3		<p>Pengacara Jang: Apa kalian pikir ini semacam permainan?</p> <p>Woo Young Woo: Hakim tidak terlalu menyukai kita.</p> <p>Pengacara Jang: Kini, kau ingin aku menggunakan alasan tidak masuk akal itu?</p> <p>Woo Young Woo: Ini bukan alasan yang tidak masuk akal, menurut pasal 14 ayat 1 UU umum tentang Administrasi Negara, seseorang mungkin meminta disposisi berdasarkan hukum saat terjadinya pelanggaran.</p> <p>Pengacara Jang: Aku juga tahu pasal 14 ayat 1 UU umum Administrasi Negara, dan itu hanya berlaku untuk fakta diselesaikan</p>	00:49:35 s/d 00:50:20	Hostile Ableism	Pengacara Jung secara agresif meneriaki Woo Young Woo saat dirinya sedang menyampaikan pendapat untuk menangani kasus tersebut. Namun Pengacara Jung merasa bahwa Woo Young Woo bersikap arogan dan memutuskan untuk mengeluarkan Woo Young Woo dari tim.	3	3

		<p>atau dihentikan sebelum berlakunya UU baru. Dalam kasus Raon, peretasan mungkin terjadi sebelum UU baru diberlakukan, tetapi bukankah kebocoran data pribadi terjadi setelah UU baru diberlakukan? Benar?</p> <p>Woo Young Woo: Masih ada ruang untuk perdebat. Menurut pasal 14 ayat 3 UU umum tentang Administrasi Negara, bahkan dalam hal UU sebelum revisi perlu diterapkan, jika UU baru membuat sanksi menjadi ringan, hukum baru harus diterapkan.</p> <p>Woo Young Woo: Bagi Raon, itu jauh lebih menguntungkan bagi penggugat untuk menerapkan hukum sebelum revisi, jadi bisa disesuaikan menurut penilaian hakim.....</p> <p>Pangacara Jang: HENTIKAN!! !</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

	<p>Pengacara Jang: Pengacara Woo, apa kau paling tahu hukum?</p> <p>Pengacara Jang: BERANINYA KAU BEGITU AROGAN MENGAJARI KU?</p> <p>Pengacara Jang: JIKA KAU BEGITU HEBAT LAKUKANLAH SENDIRI!</p> <p>Pengacara Jang: Mulai hari ini, pengacara Woo dikeluarkan dari kasus ini.</p> <p>Pengacara Jang: Mengapa hanya berdiri? KELUAR SEKARANG!</p>					

Lampiran 1. 2 ScreenShoot Bimbingan Skripsi

NIM	2019041027	Nama Mahasiswa	DITA AZELIA SUBARMAN
Program Studi	Bmu Komunikasi	SKS Lulus	139 SKS
Tgl. Mulai	3 Mei 2023	Judul Tugas Akhir	Bentuk Diskriminasi Karakter Perempuan Penyandang Spektrum Autisme Dalam Serial Drama Korea (Analisis Isi Kualitatif Pada Karakter Woo Young Woo di Serial Drama Extraordinary Attorney Woo)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Dietujui	Aksi
1	2 Februari 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Bab 1 Proposal	✓	
2	9 Februari 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Bab 2 Proposal	✓	
3	24 Februari 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Bab 3 Proposal	✓	
4	9 Maret 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Bab 1-3 + Unit Analisis Scene	✓	
5	23 April 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Coding Sheet	✓	
6	18 Mei 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Bab IV	✓	
7	26 Mei 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Progres Bab 4	✓	
8	11 Maret 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Persiapan Sidang proposal	✓	
9	2 Juni 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Revisi Bab IV & V	✓	
10	3 Juni 2023	Naurissa Biasini, S.Si, M.IKom, C.Ht.	Bimbingan Abstrak & Bab V	✓	

Lampiran 1.3 Curriculum Vitae



DITA AZELIA SUBARMAN

081283291342 | ditaazelia31@gmail.com | www.linkedin.com/in/dita-azelia-subarman-124254223
Jl Cilenggang 2 Rt02/Rw01, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Student of Communication Studies from the faculty of Humanities and Business at Pembangunan Jaya University. I have experience planning several public relations campaigns (beauty brand campaigns, clothing brand campaigns, food & beverage campaigns, mental health campaigns, racism campaigns, and environmental campaigns). My huge passion for the public relations field makes me want to explore new challenges to sharpen yet broaden my skill.

Work Experiences

IDEAS Communications - Jakarta Selatan <i>Public Relations Account Executive</i> The New Age of Public Relations. IDEAS Communications is a multidisciplinary communications consultancy, focusing on the brand narrative and social reputation to achieve brand's communications goals. A part of Future Creative Network (FCN).	Feb 2023 - May 2023
<ul style="list-style-type: none">• Handling and managing multiple clients from local to international brands.• Searching for KOL in line with the client's Persona and necessary social mediaManage communications and build connections with the media and KOL for various campaign.• Develop PR related documents: brief documents for KOL, Invoice, letter of agreement, event reports, and media monitoring.• Handling and monitor PR crisis of the brand with team.• Client: Podlucks Indonesia, Bvlgari, HuntStreet, Studio Tropik, William Grant & Sons (Glenfiddich, Hendrick's Gin, Monkey Shoulder), Kimberly-Clark Softex, MilkLab, Maison Tatsuya, Blunies, COVE, and Silverqueen.	
PT Kreasi Karya Bangsa - Jakarta, Indonesia <i>Freelancer K-Vibes Writer Contributor</i>	Feb 2023 - Present
<ul style="list-style-type: none">• Assigned to make 12 articles a day for the K-pop and K-culture rubric on the Kvibes.id website• Tasked with finding keywords that are relevant to the article that will be made using SEO• In making articles, I am responsible for accurately providing information that is currently being discussed by the public, especially audiences who love K-Pop and drama.	
PT. Media Nusantara Citra (MNC Media) - Jakarta, Indonesia <i>Corporate Secretary</i>	Jun 2022 - Sep 2022
<ul style="list-style-type: none">• Media Monitoring• Press Release writing• Conducting Media Handling• Participating in Press Conference• Media Gathering	
Universitas Pembangunan Jaya - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Social Media Marketing Intern</i>	Jan 2022 - Apr 2022
<ul style="list-style-type: none">• Interact with people on social media followers through comments or direct messages• Create 6 content per week and post content on Social Media Universitas Pembangunan Jaya• Responsible for checking and updating content	
Universitas Pembangunan Jaya - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Social Media Marketing Intern</i>	Jan 2021 - Apr 2021
<ul style="list-style-type: none">• Interact with people on social media followers through comments or direct messages• Create 4 content per week and post content on Social Media Universitas Pembangunan Jaya• Responsible for checking and updating content	
Universitas Pembangunan Jaya - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Social Media Marketing Intern</i>	May 2021 - Aug 2021
<ul style="list-style-type: none">• Interact with people on social media followers through comments or direct messages• Create 5 content per week and post content on Social Media Universitas Pembangunan Jaya• Responsible for checking and updating content	
Universitas Pembangunan Jaya - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Social Media Marketing Intern</i>	Jun 2020 - Sep 2020

- Interact with people on social media followers through comments or direct messages
- In this internship, the social media team and I managed to increase the number of interactions on the social media of Pembangunan Jaya University by 60%.

Education Level

Universitas Pembangunan Jaya - Tangerang Selatan, Indonesia	Aug 2019 - Aug 2023
<i>Undergraduate in Communications Studies, 3.64/4.00</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Winner of the Best Mass Communication Paper for Communication Studies at Pembangunan Jaya University • Nominated for Best Audio-Visual Media Works • Successfully participated in the Kemah Budaya Kaum Muda (KBKM) 2021 for Purwarupa category to the national stage 	

Organisational Experience

Volunteer at Pambors Radio - Jakarta	Jan 2023
<i>Talent Campaign</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Served as one of the talents for the purposes of making a video campaign carried out by Pambors Radio and ABC Heiz 	
Volunteer at Kpop Invasion Dance Competition 2022 - Jakarta	Oct 2022
<i>Liaison Officer</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • At that event, I was tasked with directing the audience who attended the event's stands, and in charge of managing the crowds of the audience to avoid rioting in the ongoing event. 	
Careerers Virtual Job fair - Tangerang Selatan	May 2022
<i>Event And Operations</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • I participated in providing interesting ideas and concepts for the Careerers Virtual Job Fair 2022 • I am responsible as a liaison for the 21 companies participating in the Careerers Virtual Job Fair 2022 • Careerers virtual job fair was successfully attended by more than 1000 participants and 21 companies 	
Volunteer in the National University Debate Championship - Universitas Pembangunan Jaya	Feb 2020
<i>Liaison Officer</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Served as liaison officer at nasional university debat championship internal selection debate competition jaya development university 	
Volunteer at the blood donation activity - Universitas Pembangunan Jaya	Sep 2019
<i>Consumption division</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Served as the person in charge of consumption in volunteer activities held by the student executive board of UPJ and PMI Indonesia 	
UPJ Live - Universitas Pembangunan Jaya	Oct 2019 - Dec 2019
<i>Scriptwriter</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Writing scripts for UPJ Live's weekly news content approximately 5 news content and 1 reality show 	

Skills, Achievements & Other Experience

- **Hard Skills:** Content Planning, Creative Desain, Manage Social Media, Making Press Release, Adobe Filmora, Imovie, VN Video Editor, Excel, Power Point
- **Soft Skills:** I am able to adapt to a new work environment, Good at Communication, I can manage my time well, I can work in a group well.
- **The Korean Alphabet: An Introduction to Hangeul** (2021): <https://www.coursera.org/account/accomplishments/certificate/5DWJBD629YJY>
- **Learn to Speak Korean 1** (2020): Learn how to read Hangeul & basic speak Korean language
- **First Step Korean** (2020): Learn how to read Hangeul & basic speak Korean language

Lampiran 1. 4 Sertifikat Complete (Latihan Dasar Kepemimpinan)



Lampiran 1. 5 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-02
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Dita Azella Subarman
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041027
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Bentuk Diskriminasi Karakter Perempuan Penyandang Spektrum Autisme Dalam Serial Drama Korea (Analisis Isi Kualitatif) Pada Karakter Woo Young Woo di Serial Drama Extraordinary Attorney Woo

Teah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Naurissa Biasini, M.I.Kom	0413068601	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 28 Maret 2023

Menugaskan,	Mertyetujui,	Menerima,
 Naurissa Biasini, M.I.Kom Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Biasini, M.I.Kom Kaprod.	 Naurissa Biasini, M.I.Kom Dosen Pembimbing Utama

Lampiran 1. 6 Formulir Pengajuan Skripsi




	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-U/03/SOP-28/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Dita Azelia Subarman
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041027
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Diskriminasi Pada Karakter Dengan Spektrum Autisme Woo Young Woo Dalam Drama (Analisis Isi Kualitatif Dalam Serial Drama Extraordinary Attorney Woo)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 09 Maret 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Dita Azelia Subarman	 Dr. Sri Wijayanti, M.Si	
Mahasiswa	Dosen PA	Kaprodi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Lampiran 1.7 Formulir Pengajuan Sidang

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-06/F-03
		No. Formasi

Nama Mahasiswa : Dita Azella Subarman
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041027
 Judul Skripsi/TA : Bentuk Diskriminasi Karakter Perempuan Penyandang Spektrum Autisme Dalam Serial Drama Korea (Analisis Isi Kualitatif Pada Karakter Woo Young Woo di Serial Drama Extraordinary Attorney Woo

Dosen Pembimbing : 1. Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom





Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
 : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____

Jadwal Sidang Tempat: _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-1/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 29 Mei 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Dita Azella S. Mahasiswa	 Naurissa Dosen Pembimbing	 Koordinator Skripsi/TA	 Kaprodi

Lampiran 1. 8 Bukti Submit Journal Penelitian

The screenshot displays the submission management interface for COMNEWS 2023. The main content area is titled "Active Submissions" and contains a table with the following data:

ID	REF ID	TITLE	AUTHOR	YEAR	STATUS
181	07-61	TIKOC	Sobriyanti	2023	Awaiting assignment

Below the table, it indicates "1 - 1 of 1 Items" and provides a link to "Click here to submit a paper to this conference." The right sidebar includes a user profile section with the name "Muhammad F. Alifan" and options to "Logout" or "Change Password". It also lists "Active Sessions" and "Attachments". At the bottom, there is a "CONFERENCE CONTENT" section with a "Details" link and a "Download" button. The footer of the sidebar contains "Conference Information" with details such as "October 1, 2023" and "Location: Liberdade".

Lampiran 1. 9 Isi Abstrak Yang Diunggah



FORM OF DISCRIMINATION AGAINST FEMALE CHARACTERS WITH AUTISM SPECTRUM DISORDER IN KOREAN DRAMA SERIES (Qualitative Content Analysis of The Character Woo Young Woo In The Drama Series Extraordinary Attorney Woo)

Dita Azelia Subarman, Naurissa Biasini., S.Si., M.I.Kom
University of Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan
dita.azeliastubarman@student.upj.ac.id, naurissa.biasini@upj.ac.id

Abstract: The drama series extraordinary attorney woo is a korean drama that portrays the life of a lawyer with an autism spectrum disorder. This drama series has sparked controversy among the public due to its portrayal of individuals with autism being deemed unrealistic. Discrimination occurs because society perceives individuals with autism as needing care and being deemed useless in society. These forms of discrimination are analyzed based on the villines discrimination model, which consists of hostile ableism, benevolent ableism, and ambivalent ableism. This research aims to understand the forms of discrimination against female characters with autism spectrum disorder in the drama series. This research adopts a post-positivist paradigm with a qualitative approach. The results of this study show that almost three-quarters of the total episodes depict various forms of discrimination, including hostile ableism, benevolent ableism, and ambivalent ableism. These findings align with the director yoo in shik's intention in creating the extraordinary attorney woo drama series, which is to portray the societal reality towards individuals with autism spectrum disorder, who are considered in need of care or even deemed useless in society. These findings imply that the depicted forms of discrimination are the director's efforts to provide understanding to the public regarding the existence of discrimination against individuals with autism spectrum disorder within the context of the main character's profession as a lawyer.

Keywords: Drama series "Extraordinary Attorney Woo", Autism Spectrum Disorder, Qualitative Content Analysis, Form of Discrimination for People With Autism Spectrum Disorder, Ableism.

Sub-themes: Diversity and Inclusion In Media and Communication

Author's Bio:

Dita Azelia Subarman is a final year student of Communication Sciences at Universitas Pembangunan Jaya. Her interest in communication is in the area of interpersonal communication and matters relating to forms of discrimination

Naurissa Biasini is a lecturer of Communication Science in Universitas Pembangunan Jaya. Her interest is in media studies related to feminism, form of discrimination, and intercultural communication.